

**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA PEMERINTAH LANNY JAYA
MANDIRI, CERDAS DAN SEHAT (MCS)
DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KABUPATEN LANNY JAYA PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN**

Frans Martinus Kogoya

NPP. 30.1472

*Asdaf Kabupaten Lanny Jaya, Provinsi Papua
Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*

Email: pacefrans131@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Lanny Jaya Mandiri, Smart and Healthy (MCS) is a work program of the Lanny Jaya Regency government which was formed and fostered by the Lanny Jaya Regency Government as a government work program that has the goal of realizing Community Welfare. The Lanny Jaya Mandiri, Smart and Healthy (MCS) government work program continues to be developed with supervision and continues to run so that the Government's goal of realizing Community Welfare can be implemented and achieved properly. **Purpose:** The purpose of this study is to find out and describe how the implementation of the Lanny Jaya Mandiri, Smart and Healthy (MCS) government work program in realizing Community Welfare in Lanny Jaya Regency, Papua Mountains Province. **Method:** The method that the writer uses is descriptive qualitative method. In collecting research data, the author uses three techniques in the form of interview techniques, observation and documentation. **Result:** The results of the author's research show that the Implementation of the Lanny Jaya Mandiri, Smart and Healthy (MCS) Government Work Program in Realizing Community Welfare seen from several aspects of its implementation is quite good from Lanny Jaya Mandiri, Smart and Healthy. In its implementation, it involved several agencies including the Village Community Empowerment Service (DPMK), the Social Service, the Education and Teaching Office, and the Lanny Jaya District Health Office as well as the Lanny Jaya District Head who was in charge and the Regional Secretary who supervised the implementation of the Lanny Jaya government work program. Mandiri, Smart and Healthy (MCS) which is going very well. **Conclusion:** It is said to be quite good because from the results of observations made by researchers in the field seen from the Characteristics dimension there are still many State Civil Servants (ASN) as implementing agents in the Implementation of the Lanny Jaya Mandiri, Smart and Healthy (MCS) Government Work Program who lack discipline in carrying out their duties and his responsibilities as a Program implementing agent. **Keywords:** Implementation, Community, Program, Government, Independent, Smart, Healthy, Welfare

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) merupakan program kerja pemerintah Kabupaten Lanny Jaya yang dibentuk dan dibina oleh Pemerintah Kabupaten Lanny Jaya sebagai program kerja pemerintah yang memiliki tujuan untuk mewujudkan

Kesejahteraan Masyarakat. Program kerja pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) terus dikembangkan dengan pengawasan serta terus berjalan agar tujuan Pemerintah untuk dapat mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat dapat terlaksana dan dicapai dengan baik. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi program kerja pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) dalam mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua Pegunungan. **Metode:** Metode yang penulis gunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian Penulis menggunakan tiga teknik berupa teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa Implementasi Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat dilihat dari beberapa aspek terlaksananya sudah cukup baik dari Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat. Dalam pelaksanaannya melibatkan beberapa Dinas diantaranya adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung (DPMK), Dinas Sosial, Dinas Pendidikan dan Pengajaran, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lanny Jaya serta Bupati Kabupaten Lanny Jaya yang menjadi penanggung jawab dan Sekretaris Daerah yang menjadi pengawas pelaksanaan program kerja pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) yang berjalan sangat baik. **Kesimpulan:** Dikatakan cukup baik karena dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan dilihat dari dimensi Karakteristik masih banyak Aparatur Sipil Negera (ASN) sebagai agen pelaksana dalam Implementasi Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) yang kurang disiplin dalam menjalani tugas dan tanggungjawab nya sebagai agen pelaksana Program.

Kata kunci: Implementasi, Masyarakat, Program, Pemerintah, Mandiri, Cerdas, Sehat, Kesejahteraan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Santosa dalam Soesanto (2011:17) mengemukakan bahwa, program kerja adalah suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan oleh suatu organisasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa program kerja adalah merupakan susunan rencana kegiatan kerja yang sudah dirancang dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program kerja jug harus dibuat secara terarah, sebab akan menjadi pegangan organisasi dalam mencapai tujuan. Selain itu program kerja juga merupakan salah satu kunci penting untuk mencapai tujuan organisasi. Program kerja juga menjadi sebuah tolak ukur pencapaian target ketika melukakan pekerjaan yang hasilnya akan di evaluasi oleh organisasi di akhir periode waktu tertentu. Tujuan dari pembentukan program kerja pada suatu organisasi adalah dimana setiap anggota organisasi yang terlibat akan lebih produktif dalam menjalankan tugas. Pembagian tugas kepada setiap anggota organisasi pelaksana program kerja ini juga mempersingkat waktu yang digunakan, sehingga kinerja masing-masing pelaksana atau anggota akan lebih efektif serta efisien.

Berdasarkan penjelesaian diatas dalam pembentukan program kerja pemerintah kabupaten Lanny Jaya memiliki program kerja yakni, Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) yang diusung melalui Visi Bupati Kabupaten Lanny Jaya yakni Lanny Jaya Mandiri, Lanny Jaya Cerdas dan Lanny Jaya Sehat ketiga visi bupati ini meliputi aspek pada bidang kesehatan, bidang pendidikan serta kemandirian masyarakat dalam upaya meningkatkan Kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2014 bahwa kepala daerah adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan daerah serta pembuat dan mewakili pemerintah daerah dalam kepemilikan kekayaan daerah yang dipisahkan. Maka kepala daerah adalah Sebagai, “pengambil kebijakan dan keputusan serta kekuasaan daerah” untuk menetapkan program kerja yang telah di rencanakan sesuai

dengan kewajiban dan wewenang kepala daerah dalam memaksimalkan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan Kesejahteraan masyarakat.

Melalui penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepala daerah berhak dan memiliki wewenang dalam membuat kebijakan daerah yang memiliki tujuan serta target pelaksanaan program kerja serta kebijakan. Dengan itu maka kepala daerah bersama pimpinan forum koordinasi pimpinan daerah (Forkopimda) serta perangkat daerah menyusun program kerja pemerintah yang memiliki fungsi untuk membantu pencapaian visi misi kepala daerah dan program kerja pemerintah yang telah di tetapkan, dengan pelayanan yang dilaksanakan secara baik dan efektif dalam menjalankan program kerja sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan dan mengimplementasikan program pemerintah itu sendiri dan memberikan dukungan terhadap visi dan misi kepala daerah melalui program kerja yang di tetapkan.

Seiringan dengan itu pemerintah Kabupaten Lanny Jaya Berdasarkan program kerja pemerintah yang telah ditetapkan yakni Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) tujuan dari program kerja ini adalah untuk mewujudkan Kesejahteraan masyarakat melalui perangkat daerah (PD) yang memiliki tugas pokok dan fungsinya masing-masing di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan, sosial, pembangunan dan lain sebagainya sebagai wujud dalam pelaksanaan Program (MCS) Pemerintah Kabupaten Lanny Jaya.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Program kerja pemerintah kabupaten Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MSC) ini sendiri adalah kebijakan bupati yang tidak di masukan kedalam Renstra Daerah (Rencana Strategis) ataupun RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah). Alur tahapan pembiayaan anggaran pada program Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) ini sendiri adalah dengan Gaji Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Lanny Jaya Sebesar Rp. 300.000 ribu dengan pembagian Rp. 100.000 pada program Lanny Jaya Mandiri, Rp. 100 Ribu pada Program Lanny Jaya Cerdas dan Rp. 100.000 pada program Lanny Jaya Sehat yang selanjutnya dikelola oleh Dinas Pelaksana Program terkait.

Anggaran Pembiayaan program Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) Selanjutnya diambil dari pemotongan pada ADD (Alokasi Dana Desa) Serta APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) sebesar Rp. 900.000 ribu dengan pembagian dengan pembagian Rp. 300.000 pada program Lanny Jaya Mandiri, Rp. 300 Ribu pada Program Lanny Jaya Cerdas dan Rp. 300.000 pada program Lanny Jaya Sehat yang selanjutnya juga dikelola oleh perangkat daerah terkait.

Dalam anggaran pembiayaan program kerja Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) ini pemotongan yang dilakukan pada Gaji serta ADD (alokasi dana desa) serta APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) tidak diatur dalam Peraturan Dearah (Perda) serta Peraturan Kepala Daerah (Perkada) dan hanya menjadi kebijakan bersama Kepala Daerah (Bupati Kabupaten Lanny Jaya) dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) kabupaten Lanny Jaya. Program Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) ini ditetapkan bupati Kabupaten Lanny Jaya berdasarkan Peraturan Peraturan Gubernur Provinsi Papua Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Papua Tahun 2005 – 2025.

Dalam implementasi program kerja Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) di Kabupaten Lanny Jaya sendiri terdapat terdapat banyak masalah implementasi program ini. Kegagalan implementasi yang terjadi di Kabupaten Lanny Jaya tidak jauh berbeda dengan kegagalan yang ditemukan di daerah lain di Indonesia. Permasalahan dalam implementasi program Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat ini adalah sebagai :

- 1) Kurangnya koordinasi perangkat daerah.
- 2) Anggaran yang dialokasikan pada pelaksanaan program Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) tidak dimaksimalkan dengan baik.

- 3) Kurangnya Sumberdaya manusia dalam pelaksanaan program ini
- 4) Kurang paham masyarakat awam yang tidak menyadari atau mengetahui adanya program Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS)
- 5) Kurangnya sosialisasi program Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) kepada masyarakat
- 6) Dan juga infrastruktur kesehatan dan pendidikan yang tidak memadai dalam pelaksanaan program Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) ini.

1.3. Penelitian Terdahulu

Marthen Medlama, I Gusti Ayu Ngurah Kade Sukiastini (STMIK Agama Wamena, 2022), Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah Melalui Program Lanny Jaya MCS (Mandiri, Cerdas dan Sehat), penelitian ini sama-sama menjelaskan tentang Program MCS (Mandiri, Cerdas dan Sehat) oleh pemerintah Kabupaten Lanny jaya jadi persamaan pada penelitian sebelumnya dan sekarang ini adalah permasalahan program kerja pemerintah Lanny Jaya MCS (Mandiri, Cerdas dan Sehat)

Maya Sri Ismayani, Yus Darusman, Syaefuddin, Didik Kurniawan (Universitas Siliwangi, 2019), Implementasi Program Indonesia Pintar (PIP), Penjelasan tentang faktor penghambat dan pendukung yang sama dalam implementasi program pemerintah

Asrul Alamsyah (UIN Alauddin Makassar, 2013), Analisis Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Gratis Di Desa Bontotanga Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Peneliti sama-sama menjabarkan tentang permasalahan implementasi program pemerintah di tingkat Kabupaten.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Dari penelitian sebelumnya terdapat perbedaan dengan penelitian sekarang seperti pada lokus penelitian, fokus penelitian serta teori yang digunakan pada penelitian yang berbedah, oleh karena itu penelitian yang akan penulis lakukan kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, sehingga penelitian yang akan penulis lakukan terdapat pembaruan dari penulis sebelumnya tentang bagaimana program kerja dilakukan seperti pada penelitian yang penulis lakukan yaitu pada program kerja Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS).

1.5. Tujuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi program kerja pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) dalam mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua Pegunungan.

II. METODE

Metode yang penulis gunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian Penulis menggunakan tiga teknik berupa teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua Pegunungan

Untuk Menjawab pertanyaan ini, penulis menggunakan teori implementasi kebijakan menurut Implementasi menurut Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn (1975) dengan dimensi

komunikasi. Dimensi komunikasi akan dilihat dari kriteria transmisi, kejelasan, akurat dan konsistensi. Berdasarkan wawancara dengan narasumber.

3.1.1 Ukuran dan Tujuan Kebijakan atau Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS)

Ukuran dan Tujuan Kebijakan atau Program makna atau maksud dari dibentuknya kebijakan itu sendiri dengan memperhatikan dan meninjau berbagai macam aspek penting oleh pemerintah seperti sumber daya, suatu lembaga/instansi pelaksana program serta menganalisis apakah alokasi sumber daya yang dimiliki telah sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan. Ukuran dan Tujuan implementasi kebijakan dan program adalah untuk menetapkan arah tujuan kebijakan publik yang dapat direalisasikan sebagai hasil dari kegiatan pemerintah.

Sejalan dengan hal tersebut dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti kepada informan Sekretaris Daerah Kabupaten Lanny Jaya, Bapak Tendien Wenda, S.IP menyampaikan bawah :

“tujuan program kerja pemerintah lanny jaya mandiri, cerdas dan sehat atau yang disebut mcs ini memiliki tujuan yang sangat penting bagi masyarakat. Yang pertama mandiri, yang mana program ini memberikan dampak yang sangat luar biasa terutama kepada masyarakat yang kurang mampu atau berpenghasilan kurang dari Rp. 1.000.000,- karena bisa membantu dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dengan pemberian modal untuk menumbuhkan dan meningkatkan usaha kreatif bagi masyarakat. Yang kedua Cerdas, dimana seluruh anak asli lanny jaya baik pelajar dan mahasiswa yang tidak mampu diberikan bantuan untuk sekolah dan kuliah baik di diluar kabupaten, provinsi dan juga di luar negeri serta diberikan bantuan berupa tempat tinggal (asrama) serta pembiayaan. Dan yang ketiga Sehat, dimana masyarakat serta penduduk lanny jaya baik bapak, ibu, dan anak yang kurang mampu atau tidak bisa ditolong cepat (keadaan darurat) dibantu dengan pelayanan kesehatan dari tenaga medis sampai rujukan lintas kabupaten dan provinsi.

3.1.2 Sumber Daya Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS)

Sebagai salah satu faktor pendukung terlaksana nya suatu kebijakan atau program perlu diperhatikan sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia (SDM) dan juga ketersediaan anggaran serta berbagai sarana yang disediakan sebagai pendukung terlaksana nya suatu program kerja yang ada sebagai pendukung kebijakan atau program yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) sendiri pemerintah Kabupaten Lanny Jaya, menyediakan anggaran pelaksanaan program, menyediakan fasilitas pelaksanaan program, membagi Kelompok Kerja (POKJA) di tiap Instansi Perangkat daerah (PD) seperti Mandiri ditangani oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung (DPMK) dan Dinas Sosial, Cerdas ditangani oleh Dinas Pendidikan dan Pengajaran dan Sehat ditangani oleh Dinas Kesehatan, yang selanjutnya masing-masing PD terkait membentuk pelaksana langsung terkait program ini. Seperti yang dikatakan Sekretaris Daerah Kabupaten Lanny Jaya Tendien Wenda, S.IP : “Untuk anggaran yang disediakan pemerintah sendiri untuk program kerja pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat atau yang disebut MCS ini bersumber dari APBDes Atau APBKampung dan juga APBD Kabupaten Lanny Jaya yang telah di atur dan disepakati dalam Renstra Kabupaten Lanny Jaya”

Dari Pernyataan tersebut didukung juga data sumber pembiayaan Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS). Yang menjadi anggaran sumber daya pelaksanaan Program Kerja Pemerintah Kabupaten Lanny Jaya yang bisa dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar Sumber Dana Pembiayaan Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS)

SUMBER DANA	
o ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA KAMPUNG (APBK)	
1. APBD Kabupaten	: Rp. 16.231.343.640 (Otsus 80%)-
2. APBK	: Rp. 178.140.000.000,-
3. Saldo Rekening Giro Lanny Jaya Mandiri	: Rp. 23.517.724.685,-
4. Jasa Giro Tahun 2021	: Rp. 413.422.365
Total Pagu 2021 : Rp. 218.302.490.690	

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung (DPMK) Kabupaten Lanny Jaya

3.1.3 Karakteristik Agen Pelaksana Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS)

Terlaksananya suatu Program didukung dengan pelaksana yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, maka dibutuhkan agen pelaksana program kerja yang memiliki karakter yang baik sebagai pelaksana yang melakukan pelayanan bagi masyarakat khususnya untuk aparatur sipil negara (ASN).

Kabupaten Lanny Jaya sendiri memiliki sistem pemerintahan yang dinilai sejauh ini sangatlah baik, dengan pemerintahan yang didukung dengan tenaga Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada, untuk karakter setiap ASN di Kabupaten Lanny Jaya dinilai sudah baik seperti yang dikatakan Sekretaris Daerah Kabupaten Lanny Jaya Tendien Wenda, S.IP :

“Saya pikir seluruh ASN di Lanny Jaya sudah cukup baik dari segi Karakteristik mereka masing-masing, untuk tingkat disiplin sendiri saya rasa masih kurang karena semuanya berpatok ke Bupati hadir atau tidak, Kepala Dinas atau Kepala Badan hadir atau tidak, kadang mereka ke kantor kadang juga tidak. jadi saya rasa disiplin ini sangatlah kurang oleh sebab itu bapak setiap minggunya PJ Bupati dan saya sering melakukan sidak ke kantor-kantor yang ada untuk melihat pegawai-pegawai ini mereka masuk atau tidak, kalo tidak masuk langsung ditanya ada dimana orangnya alasan nya tidak masuk kenapa?”

3.1.4 Sikap dan Kecenderungan Agen Pelaksana Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS)

Sikap dan Kecenderungan seseorang harus baik, sebagai pelayan masyarakat Aparatur Sipil Negara (ASN) haruslah tulus menjalani tugas dan tanggung jawab yang diberikan pimpinan. Setiap ASN di Kabupaten Lanny Jaya khususnya pada setiap dinas dan Kelompok Kerja (pokja) pelaksana Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) dinilai sudah sangatlah bagus, hal ini dikatakan langsung oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Ibu Milen Yigibalom, S.IP, M.Si :

“saya rasa seluruh pegawai sudah sangat bagus di dari sikap dan kecenderungan mereka masing-masing di Kabupaten Lanny Jaya, khususnya di Dinas pemberdayaan masyarakat kampung seluruh pegawai memiliki sikap yang baik, mau kabag, kasubbag atau staf sekalipun karena dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka selalu senantiasa melakukan setiap pekerjaan kecil besar dengan baik dan selalu senang hati khususnya dalam menjalankan Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) ini.”

Terkait sikap dan kecenderungan setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Lanny Jaya lanjut ditambahkan Kepala Bagian Kesejahteraan Masyarakat (Kesra) Kabupaten Lanny Jaya Alianus Wenda, S.Pd :

“terkait sikap dan kecenderungan ini seluruhnya saya lihat selalu melaksanakan tugas dengan senang hati dan baik di lapangan maupun dinas luar mereka itu selalu baik terima pendapat serta perintah langsung dikerjakan jadi saya pikir ini mereka selalu melaksanakan tugas dengan baik dan senang hati karena ini pernah dikatakan juga dari bapak PJ Bupati Kabupaten Lanny Jaya sebelumnya”

3.1.5 Komunikasi Antar Pelaksana Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS)

Komunikasi antar pelaksana sangat diperlukan demi kelangsungan suatu pelaksanaan, komunikasi juga sebagai proses atau tindakan menyampaikan pesan baik antara dua orang ataupun lebih. Komunikasi menjadi bahan pengontrol serta sebuah koordinasi agar tujuan pelaksanaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Dalam implementasi Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) pemerintah Kabupaten Lanny Jaya juga melakukan berbagai koordinasi sebagai bentuk komunikasi pengontrolan pelaksanaan program kerja serta, seperti yang dikemukakan PJ Bupati Kabupaten Lanny Jaya Petrus Wakerkwa, SE, M.Si (via telepon) :

“Ya betul, koordinasi selalu kami lakukan baik itu di dinas-dinas pelaksana Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS), sekretariat daerah, bagian Kesejahteraan masyarakat, asisten I bagian pemerintahan serta seluruh kelompok kerja yang terlibat, koordinasi yang dilakukan saya rasa sudah cukup baik karena sejauh ini pelaksanaan program kerja ini berjalan dengan lancar-lancar saja”

Gambar Koordinasi rutin yang dilakukan setiap bulan yang dipimpin oleh Bupati Kabupaten Lanny Jaya



Sumber : Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Setda Kabupaten Lanny Jaya

3.1.6 Lingkungan Eksternal Pelaksanaan Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS)

Kondisi lingkungan eksternal menjadi hal penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan suatu kebijakan atau program pemerintah, seperti apakah kondisi wilayah nya kondusif atau tidak, adanya kebijakan atau program yang dibuat pemerintah diterima masyarakat atau tidak, serta apa dampak yang ditimbulkan dari kebijakan yang dibuat. Pemerintah kabupaten Lanny Jaya dalam pelaksanaan

implementasi Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) sudah memikirkan hal ini.

Dalam pelaksanaan Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) Pemerintah terus mengawasi dan terus berupaya apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan di lingkungan eksternal wilayah kabupaten Lanny Jaya. Seperti yang dikatakan PJ Bupati Lanny Jaya Petrus Wakerkwa, SE. M.Si (via telepon) :

“Kondisi kabupaten Lanny Jaya ini sangat aman dan kondusif dalam pelaksanaan implementasi program MCS ini karena tidak ada sama sekali masyarakat yang protes atau tidak terima program ini, ya mungkin ada pernah masalah-masalah yang timbul di kalangan masyarakat tapi sampai detik ini belum pernah ada masalah yang di timbulkan masyarakat mengenai program kerja ini”.

3.2 Hambatan Implementasi Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS)

Permasalahan dalam implementasi Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) yang di hadapi pemerintah Kabupaten Lanny Jaya dalam pelaksanaan program kerja adalah :

1. Mandiri

Hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala Dinas Pemberdayaan masyarakat Kampung (DPMK) Kabupaten Lanny Jaya, menyatakan:

“Di pelaksanaan program ini kami kami juga jumpai beberapa masalah yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan, seperti bank yang terlambat yang menyalurkan atau mentransfer bantuan Lanny Jaya mandiri sehingga menjadi terhambat, terus ada kepala keluarga asli lanny jaya tapi tidak ada KTP Lanny Jaya dan mungkin kartu keluarga juga demikian padahal syarat utama sekali untuk dapat bantuan, terus banyak masyarakat yang tidak melakukan kegiatan padat karya baik di kampung-kampung dan juga distrik tapi mau menerima bantuan sosial ekonomi nah itu yang kami pertimbangkan lagi karena harus sesuai surat keputusan bupati hanya masyarakat yang melakukan pada karya ada buktinya baru bisa dapat bantuan”

2. Cerdas

Hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Lanny Jaya, menyatakan:

“iya memang ada hambatan, permasalahan di Lanny Jaya Cerdas itu ada beberapa ya yang kami perhatikan dan tanggapi serius, seperti ada mahasiswa yang bukan dari Lanny Jaya tapi menggunakan data atau KTP palsu Lanny Jaya ini bahaya, terus ada juga mahasiswa yang kuliah lebih dari empat tahun itu sudah diluar tanggung jawab pemerintah Kabupaten Lanny Jaya, terus ada juga mahasiswa yang berhenti kuliah atau cuti kuliah (tidak aktif) tapi sampai sekarang masih mendapat bantuan pendidikan ini yang kami berupaya supaya tidak terjadi hal-hal seperti ini percuma kami keluarkan anggaran besar-besar tapi mahasiswa atau pelajar penerima bantuan ini tidak sekolah dengan baik itu yang kami antisipasi sekali”

3. Sehat

Hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lanny Jaya :

“untuk hambatan di di Lanny Jaya sehat sa pikir ada ya, masalah yang pertama itu kita mau layani kesehatan masyarakat tapi mereka tidak ada kartu Lanny Jaya sehat yang seharusnya sudah wajib dimiliki masyarakat Lanny Jaya, terus untuk pasien yang kami tangani untuk rujukan ke luar kota itu pihak rumah sakit yang kami lakukan kerja sama ini ada yang terindikasi melebihi-lebih jumlah biaya pengobatan yang tidak sesuai seperti biaya yang seharusnya 20-30 juta dibkin menjadi 70-80 juta ini yang parah sekali jadinya seperti kami buang-buang anggaran saja begitu”

3.3 Upaya Untuk Mengatasi Hambatan Implementasi Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS)

Beberapa evaluasi serta perbaikan dilakukan pemerintah Kabupaten Lanny Jaya dengan harapan mampu memperbaiki keberlangsungan implementasi Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS). Beberapa upaya yang telah dilakukan adalah :

1. Mandiri (Dari hasil wawancara serta dokumentasi yang disampaikan oleh Sekretaris Daerah Tendien Wenda, S.IP dan Kepala Dinas pemberdayaan Masyarakat Kampung (DPMK) Milen Yigibalom, S.IP, M,Si Kabupaten Lanny Jaya) menyampaikan :

“ya untuk mengatasi hal-hal yang salah dalam implementasi program MCS ini selalu kami lakukan evaluasi tahunan jadi apa-apa yang tidak benar kami hilangkan dan yang sudah baik kami pertahankan dan terus tingkatkan”

“Terkait permasalahan persyaratan masyarakat KTP, KK dan lain-lain kami lakukan pendataan ulang serta perbaikan data diri dengan harapan permasalahan data diri bisa diperbaiki dan seluruh masyarakat bisa mendapat bantuan Lanny Jaya Mandiri”

“Untuk seluruh masyarakat lebih khususnya kepala keluarga penerima bantuan dan sosial ekonomi yang memiliki kendala di KTP dan Kartu Keluarga yang berbasis elektronik langsung kami arahkan ke Dinas Dukcapil untuk diproses cepat identitas mereka biar mereka juga bisa cepat dapat bantuan”

“untuk pihak bank pengirim dana bantuan ini biasanya mereka selalu terlambat karena salah nomor rekening makanya kami selalu pantau berkoordinasi apakah pengiriman dana bantuan sudah dilakukan atau apakah ada yang terlambat kami pantau dan cek terus agar seluruh masyarakat penerima bantuan itu semuanya dapat tanpa terkecuali”

“sebagai salah satu syarat penerima bantuan adalah dengan melakukan padat karya bagi masyarakat, makanya sebelum mereka terima bantuan itu kami dari Dinas bentuk tim turun cek di tiap distrik dan kampung apakah betul dilaksanakan padat karya atau tidak karena ini sesuai arahan Bupati dalam surat Keputusan Bupati makanya betul-betul kami cek”

2. Cerdas (Dari hasil wawancara kepala Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Lanny Jaya Tan Wanimbo, S.Pd. MM) menyampaikan :

“untuk data-data palsu dari mahasiswa, mahasiswa yang kuliah lebih dari 4 tahun dan mahasiswa yang berhenti kuliah ini kami lakukan pengecekan data real mereka apakah sudah betul mereka aktif kuliah atau tidak, KTP mereka betul dari Lanny Jaya atau tidak kalau betul kami cek lagi di dinas kependudukan, dan untuk mahasiswa yang kuliah lebih dari 4 tahun kami sudah tidak memberikan bantuan biar bisa jadi contoh untuk mahasiswa lainnya harapan kami itu mahasiswa menerima bantuan itu asli dari Lanny Jaya yang kuliah dengan baik serta sesuai target 4 tahun paling maksimal itu kami perhatikan”

“kita pastikan memang data diri mereka ini betul atau tidak makanya kami cek di Dinas Dukcapil apakah terdaftar sebagai penduduk Lanny Jaya atau tidak, kita sudah lakukan ini dan memang benar ada beberapa mahasiswa yang bukan dari asli Lanny Jaya itu mereka ada yang pakai KTP palsu segala macam untuk dapat bantuan ini”

“seperti tadi yang saya katakan bahwasanya harapan kami pemerintah itu seluruh mahasiswa Lanny Jaya itu selesai pendidikan itu tepat waktu tidak boleh tunda-tunda apalagi tidak aktif kuliah tapi menerima bantuan pendidikan ini yang bahaya, makanya sebagai upaya agar ini tidak terjadi seluruh mahasiswa penerima bantuan pendidikan kami wajibkan lampirkan surat keterangan aktif kuliah dari masing-masing universitas mereka dan juga KRS (Kartu Rencana Studi) mereka agar data mereka itu benar-benar real kami terima dan mereka juga layak mendapatkan bantuan begitu”

3. Sehat (Dari hasil wawancara dan dokumentasi bersama Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lanny Jaya Dolly Kogoya, S.Kes) menyampaikan :

“ini yang jadi antisipasi kami kedepan, karena sebelumnya pernah kami dapati pihak rumah sakit kota rujukan itu ada yang buat pembiayaan palsu, mereka melebihi-lebih kan jumlah pembiayaan pasien Lanny Jaya sehat, misalnya yang seharusnya biaya pengobatan cuma 20-30 juta bisa dibuat seolah-olah biaya nya 70-80 juta nah ini yang kami takutkan biaya pemerintah keluarkan besar-besar tapi hasilnya tidak ada apa-apa itu kami putuskan hubungan kerja sama dengan pihak rumah sakit terkait”
“untuk masyarakat yang belum ada kartu pelayanan Lanny Jaya sehat atau LJS ini kami bagikan secara Cuma-Cuma kepada seluruh masyarakat Lanny Jaya dengan harapan masyarakat bisa mendapatkan pelayanan Lanny Jaya sehat serta mewajibkan masyarakat untuk selalu berkontribusi aktif dalam program Lanny Jaya Sehat sebesar Rp. 100.000,-/Triwulan”

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas, dan Sehat (MCS) ini terus berjalan hingga saat ini. Program ini juga menjadi program primadona pemerintah maupun masyarakat dimana program ini memiliki tujuan khusus yakni dimana ingin mewujudkan Kesejahteraan masyarakat yang berkesinambungan serta menciptakan kualitas hidup setiap masyarakat dan penduduk Lanny Jaya yang baik kedepan.

Pelaksanaan program ini terus berjalan dengan baik hingga saat ini, pemerintah juga tetap melakukan pengawasan dalam jalannya program kerja pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) ini. Dengan berbagai sumberdaya yang disediakan sebagai faktor pendukung tetapi dilain sisi pelaksana program kerja pemerintah ini banyak yang kurang memahami dan kurangnya keterampilan sebagai pelaksana dan butuh dilakukan pengembangan kompetensi dan bimtek kepada setiap ASN Kabupaten Lanny Jaya khususnya pada kelompok kerja (pokja) masing-masing yang ditunjuk baik di Mandiri (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung dan Dinas Sosial), Cerdas (Dinas Pendidikan dan Pengajaran) dan Sehat (Dinas Kesehatan) Kabupaten Lanny Jaya.

Seluruh aparatur sipil negara terutama dinas-dinas pelaksana dan kelompok kerja Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) yang diakomodir dan diawasi oleh PJ Bupati dan Sekretaris Daerah Kabupaten Lanny Jaya berjalan dengan baik dan senang hati serta melakukan tugas dan tanggung jawab dengan mematuhi seluruh peraturan-peraturan dan norma yang berlaku.

Dalam pelaksanaan implementasi Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) semua berjalan dengan baik dan pemerintah kabupaten Lanny Jaya juga terus membangun komunikasi yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan program kerja serta mengakomodir semua pergerakan pelaksana dan terus mengendalikan pelaksanaan program kerja ini dengan baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil analisis dari data penelitian yang diperoleh penulis mengenai Implementasi Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua Pegunungan hasil kesimpulan dapat ditarik peneliti dalam Implementasi Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) sudah berjalan dengan **cukup baik** dilihat dari beberapa aspek. Dikatakan cukup baik karena dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan dilihat dari dimensi Karakteristik masih banyak Aparatur Sipil Negera (ASN) sebagai agen pelaksana dalam Implementasi Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas dan Sehat (MCS) yang kurang disiplin dalam menjalani tugas dan tanggungjawab nya sebagai agen pelaksana Program.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada Kantor Bupati Lanny Jaya di Kampung Bokon Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya saja.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan berkaitan dengan Program Kerja Pemerintah Lanny Jaya Mandiri, Cerdas Dan Sehat (MCS) Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua Pegunungan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada setiap pegawai pada Kantor Bupati Lanny Jaya di Kampung Bokon Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Meter, D. S. Van dan Carl E. Van Horn, 1975, *The Policy Implementation Process; A conceptual Frame Work*, Beverly Hills.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
- Peraturan Gubernur Provinsi Papua Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Papua Tahun 2005 – 2025.
- Alamsyah, Asrul. *Analisis Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Gratis di Desa Bontotanga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013.
- Amelia, L., & Mauluddin, A. A. (2023). *Pembuatan Keputusan Seorang Pemimpin dalam Menetapkan Progam Kerja Organisasi LDK Al-Izzah Uinsu*. *Journal on Education*, 5(4), 10881-10891.
- Ismayani, Maya Sri, et al. *"Implementasi Program Indonesia Pintar (PIP)."* *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah* 4.1 (2019): 38-45.
- Medlama, Marthen, and I. Gusti Ayu Ngurah Kade Sukiastini. *"Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah Melalui Program MCS (Mandiri, Cerdas, Dan Sehat)."* *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial-Humaniora* 5.1 (2022): 16-26